

BAB III

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme, yaitu filsafat yang memandang bahwa suatu realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Metode ini memiliki ciri-ciri berikut; digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁶⁸.

Metode kuantitatif terbagi menjadi dua, yaitu metode eksperimen dan metode survei. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode survei, di mana peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei ini sejatinya berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri⁶⁹.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto pada bulan Mei sampai Juli 2016.

C. Populasi dan Sampel

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2013), 11.

⁶⁹ Ibid., 12.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi tersebut besar, dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷²

Data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari kuesioner, yaitu metode pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden.⁷³ Teknik penentuan sampel menggunakan *random sampling*, atau pengambilan sampel secara acak.⁷⁴

Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

N = ukuran populas

d = batas error (10%)

n = ukuran sampel

Dengan menggunakan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$n = 588 / (1 + 588 \times 0,1 \times 0,1) = 85,46$. Dibulatkan menjadi 86 responden.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*.....119.

⁷¹ M. Amir Abdillah, *Wawancara*, Mojokerto, 18 Juni 2016.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*.....120.

⁷³ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2011), 154.

⁷⁴ Ibid., 124.

ada, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan penelitian terdahulu.⁷⁶

Dalam penelitian ini, data sekundernya adalah dari website, buku-buku koleksi pribadi atau perpustakaan, dan penelitian terdahulu yang berupa jurnal, skripsi, dan disertasi.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menunjukkan memberikan petunjuk tentang batasan peneliti agar mengetahui baik dan buruknya pengukuran tersebut. Berikut definisi operasional variabel dari *Financial Risk*, *Performance Risk* dan *Switching Barrier* nasabah di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto:

1. *Financial Risk* (X1), yaitu risiko yang dipersepsikan oleh nasabah terhadap hal-hal yang berhubungan dengan keuangan PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto. Secara operasional, adalah sebagai berikut:
 - a. *Wasting of money*, yaitu risiko yang dipersepsikan oleh nasabah bahwa dengan bertransaksi di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto menyebabkan uang terbuang sia-sia
 - b. *Financial Lost*, yaitu risiko yang dipersepsikan oleh nasabah bahwa dengan bertransaksi di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto akan mengalami kerugian dalam keuangan.
2. *Performance Risk* (X2), adalah risiko yang dipersepsikan oleh nasabah terhadap hal-hal yang berhubungan dengan kinerja PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto. Adapun secara operasional adalah sebagai berikut:

⁷⁶Ibid.

1) Outer Model

1) Uji Validitas

Suatu alat instrumen dapat dikatakan valid jika alat tersebut berfungsi sebagaimana mestinya, yaitu memberikan hasil ukur yang sesuai

⁸⁰ Mika Rosalina, “Pengaruh Kesadaran Merek, Asosiasi Merek, dan Persepsi Kualitas terhadap Perluasan Merek dan Loyalitas Merek pada Produk-Produk Merek Molto (Studi pada Mahasiswa Kost di Kampung Baru, Kec. Kedaton, Bandar Lampung) (Skripsi—Universitas Lampung, 2013).

